

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah penggunaan model *STAD* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dibuktikan pada hasil menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan model *STAD*. Hasil rata-rata prates sebesar 24,1%. Sedangkan hasil rata-ratapascates sebesar 35,52%. Artinya terdapat peningkatan sebesar 11,42%.
2. Pada pelaksanaan penelitian, proses penggunaan model *STAD* melalui lima tahap yaitu: (1) Presentasi kelas; (2) Kerja tim; (3) Kuis; (4) Skor kemajuan individual; (5) Rekognisi tim. Pada tahap presentasi kelas, peneliti menjabarkan mengenai pengertian dan langkah-langkah model *STAD* kepada 20 siswa kelas X MIA 1 SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016. Selanjutnya peneliti mengulas kembali materi yang akan dipelajari yaitu *l'identité*. Setelah tahap presentasi kelas selesai, peneliti membagi siswa menjadi 4 tim dimana setiap tim terdiri dari 5 orang siswa. Pembagian tim ini didasarkan pada hasil prates yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti memberikan satu Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing tim. Setiap tim mengisi *la carte identité* dan mengembangkan informasi-informasi pada *la carte identité* tersebut menjadi 8 sampai 10 kalimat sederhana pada kolom yang telah disediakan. Tahap kerja tim ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Setelah tahap kerja tim selesai dilaksanakan, peneliti membimbing siswa untuk berpisah dengan timnya dan mengerjakan soal kuis. Soal kuis dilaksanakan secara individu. Artinya siswa tidak diperbolehkan untuk membantu satu sama lain. Soal yang diberikan pada soal

kuis yaitu berupa perintah untuk membuat delapan sampai sepuluh kalimat sederhana mengenai identitas diri sesuai dengan profesi yang mereka sukai. Setelah tahap kuis selesai dan peneliti menghitung hasil kuis, peneliti menentukan skor kemajuan individual. Skor kemajuan individual ini berpengaruh pada prestasi tim. Pada penelitian ini, skor kemajuan individual tertinggi diraih oleh tim1 dengan rata-rata sebesar 30. Tahap terakhir yang dilaksanakan yaitu rekognisi tim. Pada tahap ini peneliti memberikan penghargaan kepada tim yang mendapatkan rata-rata skor kemajuan individual tertinggi yaitu tim 1.

3. Model *STAD* defektif digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan berdasarkan perhitungan statistik yang telah dijabarkan pada bab IV, diperoleh *hitung* sebesar 7,78. Taraf signifikansi (α) yang digunakan sebesar 1% dengan derajat kebebasan (d.b) sebesar 19, maka diperoleh *t tabel* sebesar 2,68. Maka hipotesis kerja (H_k) pada penelitian ini dapat diterima karena *t hitung* > *t tabel*.
4. Berdasarkan hasil perhitungan angket penelitian dan lembar observasi, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *STAD* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu: (a) memudahkan siswa dalam membuat kalimat karena mereka dapat berimajinasi bersama teman satu kelompok; (b) Kegiatan menulis menjadi lebih menyenangkan; (c) membantu siswa untuk memahami struktur kalimat sederhana bahasa Perancis. Sedangkan kekurangan dari model *STAD* ini adalah: (a) siswa cenderung bergantung pada salah satu anggota kelompok; (b) membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama karena kegiatan belajar secara berkelompok.

5.2 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi yang akan peneliti utarakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas:

5.2.1 Rekomendasi Bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Rekomendasi bagi pembelajar bahasa Perancis khususnya siswa SMA yaitu meningkatkan intensitas latihan menulis kalimat sederhana. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berlatih bersama teman, berdiskusi dan membuat kelompok belajar. Peneliti juga menganjurkan bagi siswa untuk sering membaca buku cerita tingkat A1 untuk menambah kosakata dan memahami struktur kalimat dalam bahasa Perancis. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana.

5.2.2 Rekomendasi Bagi Pengajar

Peneliti merekomendasikan kepada pengajar untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Hal ini perlu dilakukan agar proses menulis kalimat sederhana bukanlah sesuatu yang sulit lagi dilakukan oleh para siswa. Maka peneliti menganjurkan untuk menggunakan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan respon siswa yang sangat baik terhadap penggunaan model pembelajaran ini. Pernyataan peneliti tersebut sesuai dengan hasil observasi aktivitas siswa dan hasil perhitungan angket.

5.2.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, peneliti memberikan rekomendasi untuk menggunakan model pembelajaran *STAD* pada kemampuan berbahasa yang lain. Materi pembelajaran yang digunakan pun tidak hanya terpatok pada materi *l'identité* saja, tetapi juga *la vie scolaire, la vie familiale, les loisirs* dll. Perencanaannya pun

harus lebih siap dikarenakan banyaknya tahapan yang harus dilaksanakan pada model pembelajaran ini.